

**PERAMALAN JUMLAH WISATAWAN DOMESTIK DAN
MANCANEGERA KE KAWASAN WISATA LEMBAH HARAU
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA MENGGUNAKAN METODE
PEMULUSAN EKSPONENSIAL TRIPEL TIPE BROWN**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya



Oleh

**EMRA ILZAYANA
16037015/2016**

**PROGRAM STUDI D3 STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

**PERAMALAN JUMLAH WISATAWAN DOMESTIK DAN
MANCANEgara KE KAWASAN WISATA LEMBAH HARAU
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA MENGGUNAKAN METODE
PEMULUSAN EKSPONENSIAL TRIPEL TIPE BROWN**

Nama : Emra Ilzayana
NIM/Tahun Masuk : 16037015/2016
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 9 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



Drs. Atus Amadi Putra, M.Si
NIP. 19630829 199203 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR




Nama : Emra Ilzayana
NIM/BP : 16037015/2016
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PERAMALAN JUMLAH WISATAWAN DOMESTIK DAN
MANCANEGARA KE KAWASAN WISATA LEMBAH HARAU
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA MENGGUNAKAN METODE
PEMULUSAN EKSPONENSIAL TRIPEL TIPE BROWN**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang**

Padang, 9 Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	1. 
2. Anggota	: Dra. Minora Longgom Nst, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Nonong Amalita, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT


Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Emra Ilzayana
NIM/TM : 16037015/2016
ProgranStudi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul **“Peramalan Jumlah Wisatawan Domestik Dan Mancanegara Ke Kawasan Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Menggunakan Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hokum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

 Ketua Jurusan Matematika,



Muhammad Subhan, S.Si, M.Si
NIP.19701126 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



Emra Ilzayana
NIM. 16037015/2016

ABSTRAK

Emra Ilzayana : Peramalan Jumlah Wisatawan Domestik Dan Mancanegara Ke Kawasan Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Menggunakan Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown.

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan. Lembah Harau merupakan salah satu kawasan wisata yang terletak di Tarantang, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Terjadinya lonjakan pengunjung di Lembah Harau berawal ketika *Tour De Singkarak (TDS) stage 7* tahun 2017 saat memulai *start* di kawasan Lembah Harau. Dengan demikian, jumlah kunjungan wisatawan Lembah Harau di masa yang akan datang perlu diketahui sebagai gambaran untuk mengambil keputusan yang tepat di masa mendatang untuk kelangsungan pariwisata Lembah Harau, dengan cara membentuk model peramalan dan meramalkan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara. Metode yang digunakan yaitu Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian terapan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui publikasi lembaga pemerintahan resmi yakni Badan Pusat Statistik (BPS). Data penelitian ini adalah data jumlah kunjungan wisatawan objek wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2001-2017. Untuk mencari nilai α digunakan cara trial dan error. Wisatawan domestik memperoleh nilai MSE terkecil pada α 0,10 dan wisatawan mancanegara memperoleh nilai MSE terkecil pada α 0,11.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan model peramalan yang akan digunakan dalam meramalkan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara pada tahun 2018 sampai tahun 2022 yaitu:

$$F_{17+m} = 200989 + 11799,3(m) + 172,1835 (m^2)$$

$$F_{17+m} = 2574,46 + 175,973(m) + 2,6214 (m^2)$$

Hasil ramalan jumlah wisatawan domestik pada tahun 2018 sampai 2022 secara berurutan adalah 212.960 wisatawan, 22.5276 wisatawan, 237.936 wisatawan, 250.941 wisatawan, dan 264.290 wisatawan. Sementara untuk jumlah wisatawan mancanegara adalah 2.753 wisatawan, 2.936 wisatawan, 3.125 wisatawan, 3.320 wisatawan, dan 3.519 wisatawan.

Kata kunci : Pariwisata, Peramalan, Lembah Harau, Metode Eksponensial Tripel Tipe Brown.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Peramalan Jumlah Wisatawan Domestik Dan Mancanegara Ke Kawasan Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Menggunakan Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown”**. Salawat dan salam selalu terarah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi saran, serta ide-idenya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan, yaitu:

1. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si, pembimbing tugas akhir dan Penasehat Akademik.
2. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si, penguji dan Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Hj Minora Longgom Nst, M.Pd penguji.
4. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Ketua Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu Dosen dan civitas akademik Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
6. Orang tua yang telah memberikan semangat, nasehat dan bantuan kepada peneliti.

7. Semua sahabat, teman dan rekan-rekan Statistika 2016 yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan moril dan materil yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa hasilnya masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Padang, 22 Juli 2019

Emra Ilzayana

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR GAMBAR	i
DAFTAR LAMPIRAN	i
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Pariwisata	9
B. Wisatawan	10
C. Lembah Harau	12
D. Metode Peramalan	14
E. Analisis <i>Trend</i>	25
F. Ukuran Ketetapan Model	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Data dan Sumber Data	28
C. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52

B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Lembah Harau Tahun 2001-2017.....	31
2. Hasil Ramalan Jumlah Wisatawan Domestik Tahun 2018-2022.....	43
3. Hasil Ramalan Jumlah Wisatawan Mancanegara Tahun 2018-2022.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Trend Kunjungan Wisatawan Domestik ke Lembah Harau Pada Tahun 2001-2017.....	4
2. Grafik Trend Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Lembah Harau Pada Tahun 2001-2017.	5
3. Pola-Pola Data.....	20
4. Plot Data Kunjungan Wisatawan Domestik Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2001-2017.	33
5. Plot Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Kawasan Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2001-2017.....	33
6. <i>Trend Analisis</i> Data Wisatawan Domestik dengan Trend Linear.....	35
7. <i>Trend Analisis</i> Data Wisatawan Domestik dengan Trend Kuadratis.	36
8. <i>Trend Analisis</i> Data Wisatawan Mancanegara dengan Trend Linear.....	44
9. <i>Trend Analisis</i> Data Wisatawan Mancanegara dengan Trend Kuadratis.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai alfa dan nilai MSE.....	58
2. Perhitungan nilai MSE dari ramalan data aktual dengan α	60
3. Ramalan jumlah wisatawan domestik dan mancanegara ke kawasan wisata Lembah Harau untuk lima tahun ke depan.....	62
4. Output Microsoft Excel mencari Nilai Pemulusan Eksponensial Pertama Tipe Brown untuk wisatawan domestik	66
5. Output Microsoft Excel mencari Nilai Pemulusan Eksponensial Pertama Tipe Brown untuk wisatawan mancanegara	67
6. Output Microsoft Excel mencari nilai Pemulusan Eksponensial Kedua Tipe Brown untuk wisatawan domestik	68
7. Output Microsoft Excel mencari nilai Pemulusan Eksponensial Kedua Tipe Brown untuk wisatawan mancanegara.	69
8. Output Microsoft Excel mencari nilai Pemulusan Eksponensial Ketiga Tipe Brown untuk wisatawan domestik.	70
9. Output Microsoft Excel mencari nilai Pemulusan Eksponensial Ketiga Tipe Brown untuk wisatawan mancanegara.	71
10. Output Microsoft Excel mencari nilai rata-rata yang disesuaikan dengan t (at) untuk jumlah wisatawan domestik	72
11. Output Microsoft Excel mencari nilai rata-rata yang disesuaikan dengan t (at) untuk jumlah wisatawan mancanegara.....	73
12. Output Microsoft Excel mencari nilai trend pemulusan ganda untuk jumlah wisatawan domestik	74
13. Output Microsoft Excel mencari nilai trend pemulusan ganda untuk jumlah wisatawan mancanegara.....	75
14. Output Microsoft Excel mencari nilai trend pemulusan tripel untuk jumlah wisatawan domestik	76
15. Output Microsoft Excel mencari nilai trend pemulusan tripel untuk jumlah wisatawan mancanegara.....	77
16. Output Microsoft Excel mencari ramalan untuk jumlah wisatawan domestik .	78
17. Output Microsoft Excel mencari ramalan jumlah wisatawan mancanegara.....	79
18. Output time series plot of MSE wisatawan domestik	80
19. Output time series plot of MSE wisatawan mancanegara.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan. Semakin berkembangnya zaman, pariwisata menjadi salah satu industri terbesar di berbagai negara. Pada era modern ini, banyak orang melakukan perjalanan wisata sebagai kebutuhan hidup yang semata-mata untuk mencari relaksasi, rasa ingin tahu, mengunjungi sahabat atau keluarga. Bahkan ada yang sekedar mencari pengalaman dan hiburan saja untuk melepaskan segala kelelahan dan rasa bosan sebagai dampak dari segala kegiatan rutinitas sehari-hari (Kodhyat, 1996:3). Selain itu, pariwisata juga sebagai industri nasional yang secara bersama menghasilkan barang-barang dan jasa yang dibutuhkan wisatawan pada khususnya. Industri pariwisata bersifat suatu usaha pengembangan dan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan negara (Yoeti, 1996:151).

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki beragam daerah pariwisata. Daya tarik wisata Sumatera Barat terdapat pada objek wisata alam, objek wisata budaya, dan objek wisata olahraga. Sumatera Barat memiliki hampir semua jenis objek wisata alam seperti laut, pantai, danau, gunung dan ngarai. Lingkungan hidup yang segar serta kebudayaan yang beraneka ragam merupakan sumber yang potensial bagi pengembangan industri pariwisata Sumatera Barat.

Berbicara pariwisata di Sumatera Barat tentu tidak terlepas dari Kabupaten Lima Puluh Kota, yaitu salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang selalu giat mengembangkan potensi wilayahnya untuk tujuan wisata dan menarik minat

wisatawan untuk berkunjung. Objek wisata yang dimiliki Kabupaten Lima Puluh Kota cukup beragam. Beberapa diantaranya yaitu Kelok Sambilan, Kapalo Banda Taram, Lubuak Bulan, Air Terjun Lubuk Batang, Balirik Larangan Resort, dan salah satu yang sedang ramai diperbincangkan belakangan ini yaitu Lembah Harau.

Lembah Harau merupakan salah satu kawasan wisata yang terletak di Tarantang, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Lembah Harau mempunyai beberapa air terjun yang mempesona. Air terjun tersebut mengalir dari atas jurang yang membentang di sepanjang Lembah Harau dengan ketinggian antara 80 hingga 300 m. Kealamian daerah wisata Lembah Harau menjadi nilai tambah tersendiri agar pengunjung tertarik mengunjungi Lembah Harau. Hal ini sejalan dengan pendapat Ismayanti (2010) agar suatu daerah wisata mempunyai daya tarik, suatu daerah tujuan wisata harus mempunyai syarat daya tarik yaitu: 1) ada sesuatu yang bisa dilihat (*something to see*), 2) ada sesuatu yang bisa dikerjakan (*something to do*), dan 3) ada sesuatu yang bisa dibeli (*something to buy*).

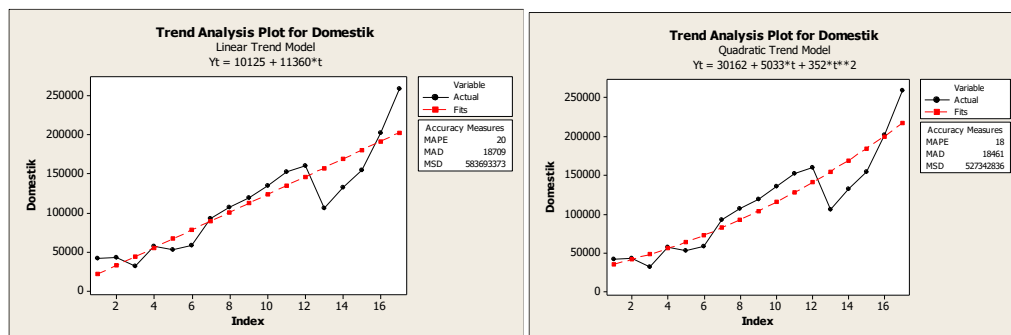
Taman Wisata Lembah Harau merupakan daerah konservasi dengan potensi kepariwisataan berupa tempat panjat tebing, air terjun, sepeda air, celah gema, dan arena bermain. Secara kepemilikan, kawasan ini berada di bawah pengawasan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Barat namun dalam pengelolaannya diserahkan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Limapuluh Kota. Letaknya yang berada bersebelahan dengan kawasan pemukiman penduduk menyebabkan penduduk sekitar seringkali dilibatkan seperti membantu menjaga

loket karcis dan sebagai juru parkir. Disamping itu terdapat fasilitas yang disediakan untuk lokasi para pedagang wisata yang sebagian besar merupakan penduduk sekitar kawasan (Fitrianti : 2015).

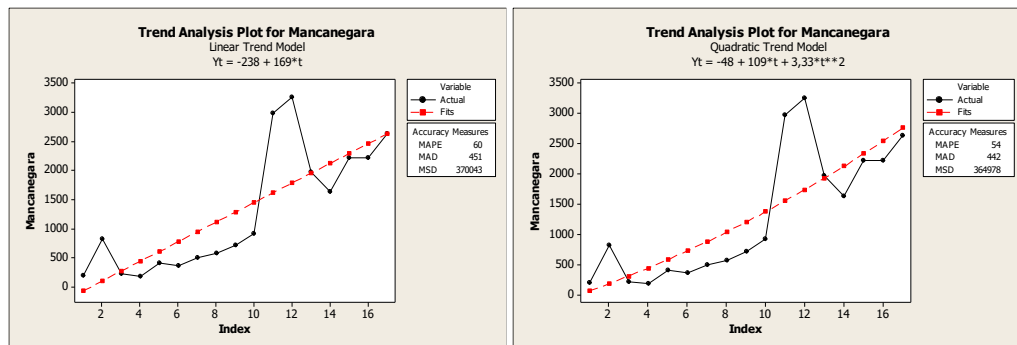
Menurut salah satu pemilik *homestay* di Lembah Harau, Ibu Havieda Radhiyah (58tahun), yang diwawancarai pada 5 Januari 2019 mengatakan bahwa pembaharuan-pembaharuan yang terus menerus berlanjut berawal ketika *Tour De Singkarak (TDS) stage 7* tahun 2017 saat memulai *start* di kawasan Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Pembaharuan yang dilakukan dioptimalkan agar Lembah Harau menjadi tujuan wisata yang kekinian. Selain wahana yang sudah ada seperti wahana untuk berenang, berkuda, *outbond*, berkemah, naik sampan, ada banyak wahana baru yang menjadi favorit pengunjung, diantaranya Kampung Sarasah, Kampung Eropa, Harau *Dream Park*, sepeda terbang, balon terbang, dan lainnya.

Namun menurut ibu Havieda Radhiyah juga mengatakan bahwa di balik label Harau menuju dunia, surganya wisata alam bagi wisatawan domestik dan mancanegara, juga terdapat dampak negatif yang menimbulkan masalah akibat pengelolaan yang tidak optimal. Terlebih pada musim libur panjang atau lebaran, terjadi lonjakan pengunjung dari hari biasanya. Sehingga terjadi kekurangan tenaga kerjadan fasilitas-fasilitas umum untuk melayani semua pengunjung. Seperti kurangnya tempat penjualan tiket masuk ke Lembah Harau yang menyebabkan antrian panjang, sempitnya jalan yang menyebabkan macet hingga ke Sarilamak, kurangnya pemandu wisata bagi wisatawan mancanegara seperti penerjemah bahasa bagi wisatawan mancanegara tersebut.

Menyikapi kondisi di atas, maka perlu diketahui jumlah kunjungan wisatawan Lembah Harau di masa yang akan datang sebagai gambaran untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat di masa yang akan datang untuk kelangsungan pariwisata Lembah Harau. Perkiraan jumlah kunjungan wisatawan ke kawasan wisata Lembah Harau pada masa yang akan datang diharapkan mampu membantu pemerintah dalam membuat perencanaan dan pengambilan tindakan yang tepat agar jumlah kunjungan wisatawan dapat terus meningkat dan berdampak pada pendapatan masyarakat Lembah Harau di masa akan datang. Adapun grafik *trend* dari jumlah kunjungan wisatawan ke kawasan wisata Lembah Harau ditampilkan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Grafik Trend Kunjungan Wisatawan Domestik Lembah Harau Pada Tahun 2001-2017.



2.a

2.b

Gambar 2. Grafik Trend Kunjungan Wisatawan Mancanegara Lembah Harau Pada Tahun 2001-2017.

Berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke kawasan wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota ini membentuk pola *trend*. Menurut Lincoln(1999:52), teknik peramalan data runtun waktu yang mengandung *trend* adalah metode pemulusan eksponensial (*exponential smoothing*). Metode pemulusan eksponensial merupakan suatu metode yang menunjukkan pembobotan yang menurun secara eksponensial terhadap nilai pengamatan yang lebih lama.

Jumlah kunjungan wisatawan ke kawasan wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun yang akan datang dapat diramalkan dengan salah satu metode statistika, yaitu metode peramalan. Metode peramalan yang cocok digunakan untuk meramalkan jumlah kunjungan wisata adalah metode peramalan kuantitatif. Peramalan kuantitatif dapat digunakan apabila tersedianya data kuantitatif masa lalu. Peramalan kuantitatif terbagi dua, yaitu metode regresi dan deret waktu. (Markridarkis, 1999:8)

Metode peramalan deret waktu salah satunya adalah Metode Pemulusan Eksponensial. Metode ini dibagi lagi menjadi tiga, pertama Pemulusan

Eksponensial Tunggal digunakan untuk data deret waktu yang stasioner. Kedua, Pemulusan Eksponensial Ganda digunakan untuk data yang menunjukkan *trend* linear. Ketiga, Pemulusan Eksponensial Tripel digunakan untuk data yang menunjukkan *trend* kuadratis dari grafik data *trendnya*.

Berdasarkan model linear dan kuadratis yang terlihat pada gambar di atas, dapat ditentukan teknik peramalan mana yang lebih cocok digunakan dengan melihat nilai MAPE, MAD, dan MSD dari kedua model di atas. Model kuadratis memiliki nilai MAPE, MAD, dan MSD yang lebih kecil dibandingkan dengan model linear. Untuk itu, penelitian ini diberi judul **“Peramalan Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara ke Kawasan Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Menggunakan Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- A. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke kawasan wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2001-2017.
- B. Metode yang digunakan dalam peramalan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke kawasan wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota adalah Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diungkapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana model peramalan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke kawasan wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota dengan menggunakan Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown?
2. Bagaimana hasil ramalan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke kawasan wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota dengan menggunakan Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown pada tahun 2018 sampai 2022?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk :

1. Membentuk model peramalan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke kawasan wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota dengan menggunakan Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown.
2. Meramalkan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke kawasan wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota dengan menggunakan Metode Pemulusan Eksponensial Tripel TipeBrown pada tahun 2018 sampai 2022 berdasarkan model yang telah dibentuk.

E. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan peneliti tentang peramalan menggunakan Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown.
2. Bahan masukan bagi pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dan Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota dalam mengambil keputusan untuk menentukan langkah-langkah perencanaan dalam pengembangan kawasan wisata Lembah Harau.
3. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan dalam mengembangkan dan memperluas cakupan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah:

1. Model pemulusan eksponensial tripel tipe Brown untuk kunjungan wisatawan domestik ke kawasan wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota adalah:

$$F_{t+m} = a_t + b_t m + \frac{1}{2} c_t m^2$$

$$F_{17+m} = a_{17} + b_{17} m + \frac{1}{2} c_{17} m^2$$

$$= 200989 + 11799,3(m) + 172,1835 (m^2)$$

Dimana:

F_{t+m} = Ramalan masa yang akan datang

a_{17} = Nilai rata-rata yang bersesuaian dengan periode ke-17

b_{17} = *Trend* pemulusan eksponensial kedua periode ke-17

c_{17} = *Trend* pemulusan eksponensial ketiga periode ke-17

m = Jumlah periode ke depan yang akan diramalkan

2. Model pemulusan eksponensial tripel tipe Brown untuk kunjungan wisatawan mancanegara ke kawasan wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota adalah:

$$F_{t+m} = a_t + b_t m + \frac{1}{2} c_t m^2$$

$$F_{17+m} = a_{17} + b_{17}m + \frac{1}{2}c_{17}m^2$$

$$= 2574,46 + 175,973(m) + 2,6214(m^2)$$

Dimana:

F_{t+m} = Ramalan masa yang akan datang

a_{17} = Nilai rata-rata yang bersesuaian dengan periode ke-17

b_{17} = *Trend* pemulusan eksponensial kedua periode ke-17

c_{17} = *Trend* pemulusan eksponensial ketiga periode ke-17

m = Jumlah periode ke depan yang akan diramalkan

3. Hasil ramalan kunjungan wisatawan domestik ke kawasan wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2018-2022 dengan menggunakan metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown adalah sebagai berikut:

Tahun	Periode	m	Hasil Ramalan
2018	18	1	212960,4835
2019	19	2	225276,334
2020	20	3	237936,5515
2021	21	4	250941,136
2022	22	5	264290,0875

4. Hasil ramalan kunjungan wisatawan mancanegara ke kawasan wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2018-2022 dengan menggunakan metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown adalah sebagai berikut:

Tahun	Periode	m	Hasil Ramalan
2018	18	1	2753,0544
2019	19	2	2936,8916
2020	20	3	3125,9716
2021	21	4	3320,2944
2022	22	5	3519,86

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota di masa yang akan datang, agar ke depannya dapat membuat suatu kebijakan yang tepat terkait pengembangan Pariwisata Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Apabila memungkinkan masalah peramalan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke kawasan wisata Lembah Harau ini bisa diteliti dan dianalisis menggunakan metode lain, maka kedua hasil penelitian dapat dibandingkan.
3. Sebagai bahan acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arjana, I Gusti Bagus. 2015. *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik. 2001-2017. *Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Angka*. Kabupaten Lima Puluh Kota : Badan Pusat Statistik.
- Biegel, John E. 1999. *Pengendalian Produksi Suatu Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Akademika Presindo.
- Dann, G. 1997. Anomie, ego-enhancement and tourism. *Annals of Tourism Research*, 4, 184-194.
- Djimat, Habibullah. 2006. Analisis Pengaruh Dimensi Wisata Terhadap Loyalitas Wisatawan (Studi Kasus Di Propinsi Bandar Lampung). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 3 Pp. 6.
- Elwood, Buffa S. 1996. *Manajemen Operasi dan Produksi Modern*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Fitrianti, Siska. 2015. Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Kawasan Wisata Lembah Harau. *Polibisnis*, Vol.7 No.1, pp.37-38.
- Heiza W. 1985. *Studi Potensi Taman Wisata Lembah Harau Sebagai Objek Rekreasi Dan Kemungkinan Pengembangannya*. [Skripsi] Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Tidak Diterbitkan.
- Ismayanti, 2010, *Pengantar Pariwisata*, Jakarta : PT Gramedia Widya Sarana.
- Kodhyat. 1996. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta. PT Grasindo.
- Lincoln, Arsyad. 1999. *Peramalan Bisnis Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFU-UGM.
- MacDonald, Gillian Mary Elizabeth. 2004. *Unpacking Cultural Tourism*. Unpublished M.A. Thesis. Canada: Simon Fraser University.
- Makridakis, S.C Wheelwright & V.E McGee. 1999. *Metode dan aplikasi Peramalan Edisi Kedua*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Noerhadi, H. 1998. *Psikologi Pariwisata*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. 2009. *Undang-Undang Pasal 1 Ayat 2 Tahun 2009 Tentang Pariwisata*. Sekretariat negara : jakarta.
- Pitana, I Gde & I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI